BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Suatu bentuk organisasi seperti perusahaan baik perusahaan negara maupun perusahaan swasta terdiri dari kumpulan orang-orang yang bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Salah satu tujuan tersebut adalah untuk mendapatkan laba. Organisasi suatu perusahaan mendapatkan laba dengan cara menyediakan barang dan jasa bagi masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat tersebut.

Berhasil atau tidaknya suatu perusahaan dalam melaksanakan kegiatan usahanya ditandai dengan kemampuan perusahaan tersebut untuk mendapatkan atau menghasilkan laba. Laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan diperoleh dari transaksi-transaksi penjualan yang dilakukan oleh perusahaan setelah dikurangkan dengan biaya-biaya yang telah dikorbankan untuk menghasilkan penjualan tersebut. Guna mencapai tingkat laba yang maksimum, maka perusahaan harus berusaha untuk memaksimalkan volume penjualan dan meminimalkan jumlah biayanya.

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, perusahaan dapat memperoleh pendapatan dengan melakukan kegiatan penjualan, antara lain berupa penjualan secara tunai, penjualan dengan memberikan potongan-potongan, penjualan konsinyasi, dan penjualan secara cicilan. Untuk penjualan secara tunai, pendapatan

dapat diakui oleh perusahaan tanpa mengalami kesulitan yang berarti. Tetapi, jika terjadi penundaan pembayaran oleh pelanggan pada perusahaan, maka diperlukan perlakukan akuntansi khusus tentang pengakuan pendapatan. Hal ini dikarenakan metode pengakuan pendapatan akan berpengaruh terhadap laporan keuangan perusahaan. Sedangkan dalam hal penentuan biaya-biaya, perusahaan dapat memilih teknik tertentu untuk mengelompokkan dan mencatat pemakaian biaya. Umumnya, dapat digunakan dua pendekatan yaitu menghitung jumlah biaya yang telah terpakai ataupun menghitung jumlah biaya yang belum terpakai. Pertimbangan yang paling penting ialah pengalokasian biaya secara benar diantara periode-periode. Seperti halnya pendapatan, maka penentuan biaya juga akan berpengaruh terhadap laporan keuangan perusahaan.

Laba perusahaan selalu menarik perhatian para pemiliknya maupun calon investor. Fess, Niswanger, dan Warren (1992 : 532) menyatakan sebagai berikut :

> *Selama tahap awal berkembangnya akuntansi, para akuntan berpandangan bahwa laporan keuangan yang utama adalah neraca (balance sheet). Beberapa tahun terakhir ini, orang sudah bergeser ke perhitungan laba rugi (income statement), karena pemakai laporan keuangan semakin merasa lebih berkepentingan dengan hasil operasi perusahaan dibandingkan dengan posisi keuangannya.*

Dalam menetapkan laba bersih ataupun rugi bersih secara periodik, perusahaan harus senantiasa mempertimbangkan dua hal, yaitu (1) pendapatan yang diakui dalam periode itu, dan (2) biaya-biaya yang terpakai (beban) yang dialokasikan ke periode tersebut. Hal ini yang disebut sebagai masalah penandingan *(matching)*

pendapatan dengan biaya yang telah terpakai (beban), dan selisihnya merupakan laba bersih atau rugi bersih untuk periode tersebut.

PT. Arta Boga Cemerlang hadir sebagai sebuah perusahaan distributor barang-barang *consumer goods, food,* dan *beverage* dimana keberadaannya di kota Palembang ini cukup besar dan terkemuka. Salah satu faktor pendukung untuk mencapai predikat demikian adalah kegiatan administrasi yang tangguh dan terkelola dengan baik. Hal ini penting mengingat setiap perusahaan memiliki kewajiban untuk melakukan pengakuan, pengukuran, dan pelaporan terhadap aktivitas operasionalnya. Namun, kegiatan administrasi yang tangguh dan terkelola dengan baik tersebut tidak selalu menghasilkan laporan keuangan yang sempurna. Masih terdapat sejumlah kelemahan dalam laporan keuangan perusahaan terutama berkaitan dengan cara penerapan *matching concept* dan koreksi kesalahan akuntansi.

PT. Arta Boga Cemerlang menyajikan informasi keuangan atas aktivitas operasionalnya dalam bentuk laporan keuangan yang berupa Laporan Laba Rugi dan Neraca. Selain itu terdapat serangkaian perincian terpisah untuk tiap-tiap item yang ada dalam laporan tersebut khususnya dalam hal rincian pendapatan *(revenue)* dan biaya yang telah terpakai *(expired cost)*. Perusahaan mempunyai kerangka dasar tersendiri dalam menentukan item-item maupun cara penyusunan laporan keuangannya. Kerangka dasar tersebut memiliki sejumlah perbedaan dengan standar penyusunan laporan yang seharusnya diikuti oleh tiap perusahaan. Perbedaan-perbedaan tersebut perlu dianalisis dan diperbaiki agar sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Laporan keuangan perusahaan tersebut juga kadang-kadang melaporkan hasil yang sangat berbeda-beda dari tahun ke tahun. Hal ini mungkin disebabkan karena adanya perubahan metode akuntansi atau karena adanya kesalahan akuntansi dalam pencatatan transaksi di masa lampau. Perubahan akuntansi ataupun kesalahan akuntansi dari transaksi masa lalu dapat mempunyai pengaruh yang besar terhadap laporan keuangan perusahaan. Karena pengaruh tersebut, perubahan akuntansi dan kesalahan akuntansi dianggap mengurangi komparabilitas dan konsistensi informasi keuangan. Kesalahan tersebut haruslah diperbaiki dan diberikan pengungkapan yang tepat untuk mempertahankan relevansi, konsistensi, dan kepercayaan publik atas informasi keuangan khususnya dalam hal pengakuan laba rugi perusahaan.

Bertitik tolak dari uraian di atas, maka penulis memilih PT. Arta Boga Cemerlang Cabang Palembang sebagai objek pengamatan atas penerapan konsep penandingan dan koreksi kesalahan akuntansi. Sesuai dengan konsep-konsep teori akuntansi, maka penulis tertarik untuk memilih judul : **" Penerapan *Matching Cost Against Revenue Concept* Dan Koreksi Kesalahan Terhadap Pengakuan Laba Rugi Dalam Laporan Keuangan Pada PT. Arta Boga Cemerlang Palembang ".**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan pengamatan dan penelitian yang telah dilakukan penulis terhadap perusahaan ini, penulis menemukan beberapa kelemahan sebagai berikut :

1. Perlakuan akuntansi terhadap pendapatan klaim tidak dilakukan dengan tepat sehingga mengakibatkan penyajian laba yang lebih saji dan kurang saji antar periode.
2. Penggunaan istilah 'biaya' untuk menunjuk pada serangkaian pengeluaran yang dianggap menghasilkan pendapatan. Tidak ada pengungkapan yang jelas antara biaya yang telah terpakai dan biaya yang belum terpakai.
3. Potongan penjualan terhadap barang dagangan diperlakukan sebagai biaya operasi bukan sebagai komponen penjualan bersih atau pengurang pendapatan (*revenue offsets*). Perlakuan akuntansinya juga tidak tepat sehingga saldo perkiraan yang bersangkutan menjadi salah saji.
4. Terdapat sejumlah kesalahan akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan periode yang bersangkutan. Kesalahan ini dikoreksi untuk memperbaiki saldo laporan keuangan. Akan tetapi, terdapat kekurangan satu jurnal koreksi lagi yang dibutuhkan pada periode tersebut untuk memperbaiki saldo perkiraan Laba-Rugi dan Neraca.

Dari gejala-gejala yang penulis temukan tersebut maka dapatlah disimpulkan bahwa penerapan *matching cost against revenue concept* belum dilaksanakan dengan baik. Sedangkan perlakuan akuntansi terhadap koreksi kesalahan telah diterapkan dengan cukup baik, hanya memerlukan sedikit

penyempurnaan agar laporan keuangan menjadi lebih tepat. Dengan demikian dapatlah dirumuskan bahwa permasalahan yang dihadapi perusahaan adalah :

1. Menentukan cara untuk menciptakan suatu pola penerapan *matching cost against revenue concept* yang benar.
2. Menentukan cara untuk menyempurnakan perlakuan akuntansi terhadap koreksi kesalahan.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang penulis lakukan ini adalah :

a. Mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman perusahaan terhadap penerapan " *matching cost against revenue concept* " dalam menghasilkan laporan keuangan yang wajar.
b. Mengetahui hubungan antara pengakuan pendapatan dan beban dengan kewajaran penyajian laporan keuangan.
c. Menganalisis kesalahan akuntansi yang terjadi dan menilai ketepatan koreksi yang dilakukan perusahaan dalam menghasilkan laporan keuangan yang benar.
d. Meneliti dan merekomendasikan perbaikan-perbaikan terhadap kelemahan-kelemahan yang penulis temukan.

2. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan :

a. Memberikan informasi bagi perusahaan mengenai pentingnya penerapan "*matching cost against revenue concept*" dan koreksi kesalahan terhadap pengakuan laba dan rugi untuk menyajikan laporan keuangan yang wajar.
b. Menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman penulis dalam bidang penelitian untuk menyusun karangan ilmiah, sekaligus sebagai bekal bagi penelitian-penelitian selanjutnya.
c. Menambah pengetahuan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

D. Metodologi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Arta Boga Cemerlang Cabang Palembang yang terletak di Jalan R.E. Martadinata No. 1213 Palembang.

2. Ruang Lingkup Permasalahan

Komponen-komponen yang terkait dalam pengakuan laba rugi perusahaan sangat luas dan beraneka ragam. Untuk itu, penulis memberikan batasan atau ruang lingkup permasalahan hanya pada pendapatan dan beban yang berasal dari kegiatan operasi rutin perusahaan serta koreksi kesalahan yang berkaitan dengan pengakuan pendapatan dan beban tersebut. Hal ini dimaksudkan

agar pembahasan lebih terarah serta sesuai dengan judul dan permasalahan yang telah diuraikan di atas.

3. Metode Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan dua jenis metode penelitian sebagai berikut :

a. Penelitian Kepustakaan *(Library Research)*

Penelitian ini dilakukan berdasarkan buku-buku, literatur-literatur, dan referensi yang ditulis oleh para ahli yang berhubungan dengan pembahasan masalah dalam penyusunan skripsi ini.

b. Penelitan Lapangan *(Field Research)*

Penulis melakukan penelitian secara langsung untuk mengumpulkan data dan informasi yang berhubungan dengan penulisan skripsi ini pada obyek yang diteliti.

4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Adapun data yang dipergunakan dalam penulisan skripsi ini adalah bersumber dari :

a. Data Primer

Yaitu data yang berhubungan langsung dengan objek penelitian. Cara-cara yang dipakai untuk pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut :

a.1. Obervasi

Yaitu pengamatan langsung ke objek penelitian dengan mencatat secara sistematis data yang diperlukan.

a.2. Wawancara

Yaitu mengadakan interview atau komunikasi langsung dengan pimpinan dan karyawan yang dianggap dapat memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini.

b. Data Sekunder

Yaitu data penunjang dari persoalan pokok yang dikumpulkan secara tidak langsung dari sumber-sumber lain seperti referensi, surat kabar, dan majalah.

5. Metode Pembahasan

Penulis memakai dua cara berpikir untuk pembahasan dalam penulisan skripsi ini, yaitu :

a. Cara berpikir deduktif

Adalah cara berpikir dari pengetahuan yang bersifat umum dan bertitik tolak pada pengetahuan umum untuk menilai suatu kejadian khusus.

b. Cara berpikir induktif

Adalah cara berpikir yang memulai dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkrit untuk kemudian digeneralisasikan menjadi sesuatu yang bersifat umum.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif, yaitu dengan membandingkan antara teori yang relevan dengan data yang diperoleh dari perusahaan, kemudian diambil suatu kesimpulan.

E. Sistematika Penulisan

Skripsi ini disusun dalam lima bab dimana antara bab yang satu dengan yang lainnya merupakan satu kesatuan dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini dimuat latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metodologi penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini dimuat teori-teori yang mendukung penulisan skripsi yaitu berkenaan dengan penerapan *matching cost against revenue concept* dan koreksi kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan. Bab ini terdiri dari pengertian pendapatan *(revenue)*, pengertian beban *(expired cost/expense)*, pengertian *matching cost against revenue concept* dan cara penerapannya, pengertian dan jenis laporan keuangan, serta penemuan dan koreksi kesalahan akuntansi.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini akan memberikan penjelasan tentang keadaan umum pada PT. Arta Boga Cemerlang Cabang Palembang sebagai obyek penelitian yang meliputi sejarah singkat perusahaan dan kegiatan usaha, struktur organisasi, pembagian tugas dan wewenang, gambaran umum tentang laporan keuangan perusahaan, serta penerapan *matching concept* dan koreksi kesalahan pada laporan keuangan tersebut.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas permasalahan dalam penerapan *matching cost against revenue concept* dan koreksi kesalahan dengan membanding-kannya terhadap teori yang dipaparkan dalam bab dua. Bab ini juga menganalisa dampak permasalahan tersebut terhadap laporan keuangan perusahaan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan hasil akhir dari penulisan yang berisikan kesimpulan dari keseluruhan materi yang diperoleh melalui hasil analisis serta beberapa saran yang mungkin bermanfaat bagi perusahaan dan pembaca.